BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi dan teknologi saat ini merupakan akses informasi para investor untuk melakukan investasi pada pasar modal secara global dengan melihat pelaporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dengan melihat pelaporan keuangan tersebut memungkinkan investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-kuputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2009). Keputusan ekonomi yang dibuat oleh pelaku pasar berdasarkan dari informasi yang diperoleh dalam pelaporan keuangan disebut sebagai reaksi pasar. Salah satu informasi akuntansi yang paling banyak diperhatikan dalam pelaporan keuangan adalah informasi laba perusahaan (Jalil, 2013).

Informasi mengenai laba dan komponennya menjadi sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, begitu pula dengan investor yang melakukan penilaian perusahaan sebelum melakukan investasi, karena laba merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba yang memiliki kemampuan untuk memberikan respon atau reaksi kepada pasar menunjukan

kualitas laba (Paramita dan Hidayanti, 2013). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya *earnings respon coefisient* (ERC) yang menunjukan laba yang dilaporkan berkualitas (Kartina dan Nikmah, 2011). ERC itu sendiri merupakan ukuran besaran *abnormal return* suatu sekuritas sebagai respon dari komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Scoot dalam Jalil, 2013).

Demikian sebaliknya, lemahnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari rendahnya ERC menunjukan laba yang dilaporkan kurang atau tidak berkualitas (Boediono, 2005). Laba yang kurang atau tidak berkualitas dikarenakan angka laba tidak mencerminkan kondisi ekonomis perusahaan dan nilai pasar yang sebenarnya, sehingga dapat mengakibatkan interprestasi yang salah bagi investor dan pengguna laporan keuangan (Kartikasari dan Setiawan, 2008).

Manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer menjadi salah satu penyebab laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi ekonomis perusahaan dan nilai pasar yang sebenarnya. Terjadinya manipulasi laba dikarenakan lemahnya penerapan *corporate governance* yang mengakibatkan adanya tindakan untuk mementingkan diri sendiri yang dilakukan pihak manajer perusahaan (Darmawati *et al*., 2004). *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan ekonomis para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Selain itu, *corporate governance* memiliki fungsi utama untuk menjamin dan memastikan kualitas dari proses

pelaporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang informatif, memiliki kekuatan untuk memprediksi, dan mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya (Taruno, 2013).

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kualitas laba yang diproksikan dengan ERC. Salah satunya yang dilakukan oleh Kartina dan Nikmah (2011) yang meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* yang meliputi keberadaan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba dan hasilnya menunjukan bahwa keberadaan komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jalil (2013) yang meneliti pengaruh persistensi laba, *growth opportunities* dan ukuran perusahaan terhadap ERC. Hasilnya menunjukan bahwa persistensi laba dan *growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari dan Setiawan (2008) mengukapkan bahwa mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba terbukti berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas laba atau berpengaruh tidak langsung terhadap kuaitas laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini mencoba menggabungkan variabel yang akan diteliti yaitu persistensi laba, *growth opportunities* dan mekanisme *corporate governance* yang berupa kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian ini juga ingin meneliti kembali apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening*

dengan tahun pengamatan dan jenis perusahaan yang berbeda. Penelitian ini akan menjelaskan hal-hal tersebut secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba?
2. Apakah *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap kualitas laba?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain atau akademik, dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau penelitian lain khususnya terkait persistensi laba, *growth opportunities* terhadap kualitas laba. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh model-model mekanisme *corporate governance* yang secara konseptual mempengaruhi tindakan manajemen laba serta berdampak pada tingkat kekuatan responsif laba yang dilaporkan perusahaan.

2. Bagi investor, diharapkan bermanfaat sebagai informasi tentang bagaimana menggunakan informasi laba yang dilaporkan perusahaan dan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.